

## Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Perilaku Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa

Nanang Agus Suyono<sup>1\*</sup>, Nia Sofiana<sup>2</sup>, Desy Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email : suyono.na07@gmail.com

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar dan lingkungan keluarga terhadap pemahaman akuntansi.

**Metode** - Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 responden dari mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo yang didapat melalui Teknik pengambilan sampel random sampling dan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda

**Hasil** - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap kinerja pemahaman akuntansi. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual berpengaruh negatif terhadap kinerja pemahaman akuntansi. Kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja pemahaman akuntansi. Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap kinerja pemahaman akuntansi dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja pemahaman akuntansi.

**Orisinilitas** - Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah, Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam metode pengumpulan datanya dapat berupa wawancara dari beberapa mahasiswa yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata. Penelitian ini hanya dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi sebesar 71,8% sehingga masih ada 28,2% variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti.

**Kata kunci:** Pengetahuan awal, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar, lingkungan keluarga, pemahaman akuntansi

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu program kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan. Selain menjadi sarana untuk menambah wawasan, pendidikan dapat mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan kesempatan kerja yang lebih baik. Akuntansi pendidikan adalah suatu ilmu pendidikan akuntansi yang umumnya sudah diperkenalkan sejak masyarakat berada pada pendidikan tingkat SMA atau sekolah menengah atas, sedangkan pembahasan yang lebih rinci bisa mereka dapatkan dibangku perkuliahan, sementara itu mereka yang kuliah di ekonomi mengambil jurusan akuntansi tentunya sudah tidak asing lagi dengan ilmu akuntansi yang umumnya membahas tentang laporan keuangan (Ainun Jariyah dan Rochmawati 2020).

Pendidikan juga merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh atau integritas kekuatan saling berpengaruh dalam beberapa hal seperti terhadap perkembangan emosi, fisik, mental, etika atau perilaku, kepercayaan akan kemampuan personal dan seluruh aspek perkembangan manusia lainnya. Pendidikan mempunyai

peranan penting yang berkualitas dalam mengembangkan mutu kehidupan bangsa. Setiap perguruan tinggi manapun mengharapkan agar mampu menghasilkan nilai yang diinginkan atau berkualitas sesuai dengan apa yang telah diinginkan (Herman 2018).

Pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat analisis dalam bidang humanistic skill (kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan masyarakat turut serta bertanggung jawab bagi kelangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan) dan professional skill (kemampuan melaksanakan profesinya dengan membekalkan pengetahuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasikan dirinya di masyarakat) sehingga mempunyai nilai tambah bersaing di dunia kerja (Nugraha dalam Rafsanjani 2020).

Mahasiswa akuntansi harus menguasai ilmu akuntansi supaya memiliki kemampuan yang baik, salah satunya adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman merupakan kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari, yaitu kemampuan untuk mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain, kemampuan menjelaskan materi, dan kemampuan memperluas arti. Seseorang yang mempunyai pemahaman baik dapat menggunakannya secara nyata dalam kehidupan. Jadi mahasiswa akuntansi mempunyai pemahaman akuntansi yang baik dapat menggunakan pemahaman tersebut di dunia kerja nanti. Pemahaman akuntansi menjadi suatu hal penting bagi mahasiswa akuntansi, mahasiswa akuntansi ditekankan untuk tidak hanya sekedar mengetahui tentang akuntansi melainkan harus memahami akuntansi. (Yaumi dalam Tyas Agustiningih, 2022).

Tujuan pemahaman akuntansi adalah memahami pengetahuan akuntansi tanpa menimbulkan kekeliruan tentang arti akuntansi, menanamkan sikap positif terhadap pengetahuan akuntansi yang cukup luas lingkupnya. Khususnya untuk mereka yang tidak mengambil jurusan akuntansi, memotivasi agar pengetahuan akuntansi dimanfaatkan dalam praktik bisnis atau organisasi lainnya yang keberhasilannya sebenarnya ditentukan oleh informasi keuangan (Ainun jaryiah dan Rochmwati, 2020). Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat pemahaman akuntansi yang dilihat berdasarkan hasil survei pra riset. Pra riset ditujukan kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Quran tahun 2018 dan 2019 dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir didapat sebanyak 36 responden, dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian pra riset pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Data Hasil Pra Riset Mahasiswa Akuntansi Tahun Angkatan 2018 sampai 2019**  
**Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Terkait Pemahaman Akuntansi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Mahasiswa prodi akuntansi sebelumnya menempuh pendidikan akuntansi?	15 (41,6%)	21 (58,4%)
2.	Mahasiswa Akuntansi mampu memahami materi akuntansi yang diberikan dengan cepat	16 (44,4%)	20 (55,6%)
3.	Mahasiswa akuntansi merasa percaya diri bisa menyelesaikan soal akuntansi dengan benar	11 (30,5)	25 (69,5%)
4.	Mahasiswa akuntansi merasa tergerak mempelajari materi akuntansi yang belum dikuasai	17 (47,2%)	19 (52,8%)
5.	Mahasiswa akuntansi merasa paham dengan mata kuliah akuntansi dengan mendapat nilai yang tinggi	21(58,4%)	15 (41,6%)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dilihat dari observasi awal yang ditunjukkan kepada 36 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 sampai 2019 menunjukkan hasil bahwa 41,6% mahasiswa sebelumnya telah menempuh pendidikan akuntansi, sedangkan 58,4% mahasiswa sebelumnya tidak menempuh pendidikan akuntansi. Setiap mahasiswa berbeda kecepatan pemahamannya, sehingga ada yang membutuhkan waktu lebih banyak untuk memahami materi hal ini terlihat dari 55,6% mahasiswa tidak mampu memahami materi akuntansi dengan cepat, 30,5% mahasiswa percaya diri menyelesaikan soal akuntansi dengan benar sedangkan 69,5% tidak percaya diri. Malas belajar sepertinya sudah menjadi penyakit lama mahasiswa hal ini juga didukung 47,2% mahasiswa tergerak mempelajari materi yang belum dikuasai sedangkan 52,8 mahasiswa belum tergerak mempelajari sendiri materi yang belum dikuasai, hal lain juga 58,4% mahasiswa merasa paham dengan mata kuliah akuntansi dengan mendapat nilai yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an dari angkatan 2018 sampai 2019 belum memiliki pemahaman akuntansi yang baik.

Pemahaman akuntansi pada mahasiswa prodi akuntansi di UNSIQ masih rendah, apalagi dengan terjadinya pandemi pada tahun 2019 yaitu pandemi Covid19 membuat pembelajaran dikampus terhambat. Mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan melalui daring (Dalam Jaringan), jadi mahasiswa tidak sepenuhnya memperhatikan materi karena banyak kendala. Mahasiswa akuntansi yang sudah pernah mengikuti mata kuliah tentang pemahaman akuntansi mengungkapkan bahwa ketidapkahaman terhadap pemahaman akuntansi disebabkan karena kurangnya konsentrasi belajar secara online

dan offline. Faktor ini dipicu dari kurangnya manajemen waktu, jaringan kurang memadai, kondisi kesehatan, memiliki masalah pribadi, atau cara penyampaian materi oleh dosen sehingga mahasiswa kesulitan untuk konsentrasi terhadap mata kuliah yang disampaikan.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi pemahaman akuntansi salah satunya adalah pengetahuan awal. Pengetahuan awal merupakan materi yang diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran pada jenjang sebelumnya atau setingkat SMA sederajat (Kujawa dan Huskey). Ketika mahasiswa menguasai pengetahuan awal maka dapat mempermudah proses pembelajaran, mengoptimalkan kejelasan materi-materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Selain itu, pengetahuan awal memengaruhi perasaan mahasiswa dalam menilai informasi yang dipresentasikan dalam sumber-sumber belajar dalam kelas, sehingga memudahkan mahasiswa pada semester awal dan semester-semester berikutnya, maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya (Fany Indriyani, 2021) yang menyatakan pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor lain yang diduga berkaitan dengan pemahaman akuntansi adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional (emotional quotient) merupakan kemampuan seseorang mengatur emosi, menjaga emosi, dan pengungkapan melalui kesadaran diri, pengendalian diri, empati, motivasi diri, dan keterampilan sosial (Goleman, 2017). Mahasiswa yang dapat mengenali dirinya sendiri, dapat mengendalikan dirinya dengan baik, mampu memotivasi diri sendiri, mempunyai empati yang baik, maka orang tersebut dapat memahami pengetahuan dengan baik sehingga berpengaruh meningkatkan pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dapat meningkat, apabila mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan emosional yang baik pula. Mahasiswa yang mampu mengendalikan kecerdasan emosionalnya dengan baik, maka pemahaman akuntansinya juga akan meningkat. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya (Mohd Idris Dalimunthe, 2020) yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Pemahaman akuntansi juga berkaitan dengan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam mengelola nilai-nilai, norma-norma dan makna kehidupan, kemampuan untuk mendengarkan hati nuraninya. Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi maka cenderung mengarahkan perilakunya kearah yang positif, cara berpikir yang baik dengan berfokus pada hal yang membawa manfaat, dan menentukan keputusan atau tindakan secara matang. Namun sebaliknya ketika mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah cenderung akan mengarahkan perilakunya ke hal negatif karena tidak bisa membedakan perilaku positif sesuai aturan agama. Mahasiswa yang mampu mengendalikan kecerdasan spiritualnya dengan baik, maka pemahaman akuntansinya juga meningkat. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya (I Wayan dkk, 2020) yang menyatakan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor kecerdasan sosial juga mampu memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi. Kecerdasan sosial merupakan kemampuan memahami dan mengelola hubungan antara manusia, mampu membuat orang-orang disekitarnya

merasa nyaman dan santai dengan keberadaannya. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan sosial memiliki kemampuan berinteraksi yang baik dengan orang lain, mampu bekerja dalam organisasi dan mudah melakukan negosiasi. Mahasiswa yang mampu mengendalikan kecerdasan sosial dengan baik, maka pemahaman akuntansinya juga meningkat. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya (Yulia Fitria Ningsih, 2019) yang menyatakan kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Perilaku belajar juga dapat memengaruhi pemahaman akuntansi. Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar (Veronica, 2017). Perilaku belajar merupakan kegiatan individual yang dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan tertentu, proses belajar diperlukan sesuai dengan tujuan pendidikan. Perilaku belajar dapat mengefesienkan waktu untuk memahami suatu pelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat, yakni dengan adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar dirumah, berkelompok ataupun mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dan kegiatan diluar belajar. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya (Muhammad Rafsanjani, 2020) yang menyatakan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor lain yang juga dapat memengaruhi pemahaman akuntansi adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap yang mendalam bagi anak dari anggota keluarga seorang anak akan memperoleh segala kemampuan dasar baik intelektual maupun sosial (Gunarsa dalam herman, 2018). Setiap perilaku, pandangan dan pendapat orang tua ataupun anggota keluarga menjadi teladan bagi anak dalam berperilaku. Lingkungan sosial yang lebih banyak memengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga mahasiswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya (Popi Ramadhani 2020) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

## **Kajian Pustaka**

### **Pengetahuan Awal**

Pengetahuan awal pada materi pengantar akuntansi merupakan dasar mahasiswa dalam mempelajari akuntansi lanjut, apabila dasarnya sudah kuat maka mudah dalam mempelajari akuntansi lanjut. Pengetahuan awal merupakan materi akuntansi yang diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran jenjang sebelumnya. Namun ketika dasarnya mata kuliah akuntansi kurang kuat maka akan mengalami kesulitan didalam mempelajari lanjutannya, ini dikarenakan ada keterkaitan antara satu mata pelajaran akuntansi dengan mata pelajaran akuntansi yang akan diikuti selanjutnya (Ainun dan Rochmawati, 2020).

Pengetahuan awal dalam penelitian (Fany Indriyani, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan awal berpengaruh Positif terhadap pemahaman akuntansi, hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan awal akuntansi maka pemahaman akuntansi juga akan



semakin meningkat. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariyah dan Rochmawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan apabila dasarnya sudah bisa dikuasai oleh semua orang maka akan lebih mudah menjalani dan mempraktekan.

Ketika pengetahuan awal dikuasai dapat mempermudah proses pembelajaran, mengoptimalkan kejelasan materi-materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Selain itu, pengetahuan awal memengaruhi perasaan mahasiswa dalam menilai informasi yang dipresentasikan dalam sumber-sumber belajar dalam kelas, sehingga memudahkan mahasiswa pada semester awal dan semester-semester berikutnya. Maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi. Model pembelajaran tidak dapat mencapai hasil yang optimal apabila kurang memperhatikan pengetahuan awal.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

### **Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat memahami dirinya sendiri, memahami kekuatan dan kelemahan diri, perasaannya dan kemampuan dalam mengelola emosi diri sehingga mampu untuk memotivasi diri untuk memunculkan sikap semangat tekun, percaya diri tidak mudah putus asa, mampu mengekspresikan perasaan dan bekerja mandiri (Mohd. Idris Dalimunthe 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh I wayan Diatmika (2020) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mohd. Idris Dalimunthe (2020), Moch Syarifudin (2021), Popi Ramadhani (2021) dan Ainun jariyah (2020) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka akan semakin baik pula pemahaman akuntansi.

Ketika seorang mahasiswa dapat mengenali dirinya sendiri, dapat mengendalikan dirinya dengan baik, mampu memotivasi diri sendiri, mempunyai empati yang baik, maka orang tersebut dapat memahami pengetahuan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dapat meningkat, apabila mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan emosional yang baik pula.

Berdasarkan uraian sebelumnya hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H2: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

### **Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan Spiritual atau SQ adalah kecerdasan yang berada dibagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan diluar ego, nafsu atau pikiran sadar. kemampuan individu dalam mengelola nilai-nilai, norma-norma dan makna kehidupan, kemampuan untuk mendengarkan hati nuraninya (God Spot). Dengan ini mahasiswa mampu

memahami perkara yang terjadi dalam hidupnya sehingga dapat memandang hidup bukan dari satu sisi saja (I wayan Diatmika dkk, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh I wayan Diatmika dkk (2020) dan Moch Syarifudin dkk (2021) membuktikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan semakin erat kecerdasan spiritual maka semakin paham dengan nilai, norma dan makna kehidupan.

Mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi maka cenderung mengarahkan perilakunya kearah yang positif, cara berpikir yang baik dengan berfokus pada hal yang membawa manfaat, dan menentukan keputusan atau tindakan secara matang. Namun sebaliknya ketika mahasiswa memiliki kecerdasan spiritual yang rendah cenderung akan mengarahkan perilakunya ke hal negatif karena tidak bisa membedakan perilaku positif sesuai aturan agama.

Berdasarkan uraian sebelumnya hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H3: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

### **Kecerdasan Sosial**

Kecerdasan sosial adalah kemampuan memahami dan mengelola hubungan antara manusia, mampu membuat orang-orang yang berada disekitarnya merasa nyaman dan santai dengan keberadaan dirinya. Yulia Fitria Ningsih (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitria Ningsih (2019) dan Hairul anam dkk (2017) membuktikan kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki kecerdasan sosial mampu bersosialisasi dengan orang lain, mampu berinteraksi dengan baik dan juga merasakan apa yang dirasakan orang lain maka akan semakin baik pula pemahaman akuntansi.

Ketika mahasiswa mampu berinteraksi, berhubungan baik dan mampu mengajak orang lain berinteraksi dengan teman sebaya dan dapat berpengaruh pada prestasi akademik. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat mendukung mahasiswa untuk memahami berbagai ilmu dalam akuntansi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

### **Perilaku Belajar**

Belajar merupakan salah satu konsep menarik dalam teori-teori psikologi dan pendidikan, sehingga para ahli memberi macam-macam pengertian mengenai belajar. Belajar merupakan kegiatan individual, kegiatan yang dipilih secara sadar karena seseorang mempunyai tujuan individual tertentu, proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Muhammad Rafsanjani (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitria Ningsih (2019) dan Muhammad Rafsanjani (2020) membuktikan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki perilaku belajar yang baik maka akan semakin baik pula pemahaman akuntansi.

Ketika mahasiswa memiliki perilaku belajar ke arah yang lebih baik seperti kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kebiasaan mengunjungi perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian maka akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

### **Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Pendapat ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan dampak yang mendalam bagi anak, dari anggota- anggota keluarganya seorang anak akan memperoleh segala kemampuan dasar, baik intelektual maupun sosial. Popi Ramadhani (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Popi Ramadhani (2020) membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki lingkungan keluarga yang bekerja di lembaga akuntansi membuat mahasiswa ingin menjadi penerus keluarganya sehingga meningkatkan pemahaman akuntansi.

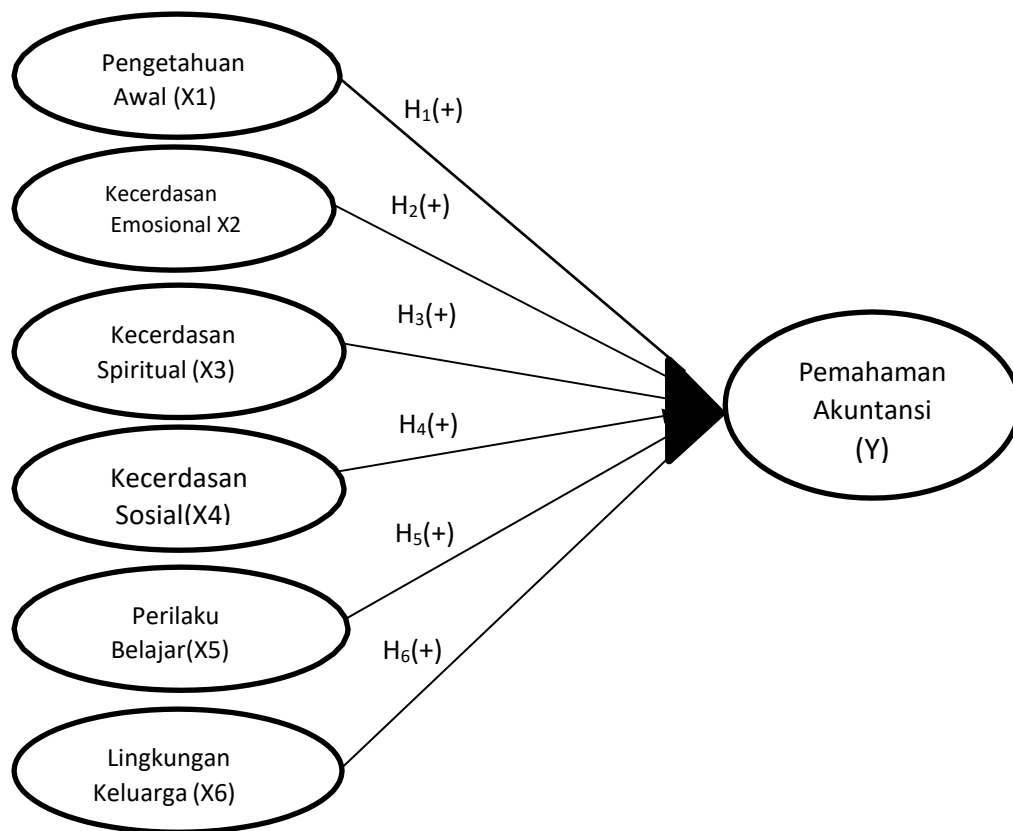
Ketika mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang baik maka pemahaman akuntansi akan meningkat, Karena keluarga menjadi agen utama pada tahapan sosialisasi. Karena setiap keluarga terdiri dari individu yang berbeda dalam lingkungan yang berbeda, lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh positif.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi



**Gambar 1**  
**Model penelitian**



Sumber: Data primer diolah, 2022

**Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur’an angkatan 2018 sampai 2019. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah teknik penentuan sampel secara acak.

**Hasil dan Pembahasan**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.572	1.802		.872	.386
T.X1	.225	.083	.250	2.695	.009
T.X2	.374	.078	.406	4.798	.000
T.X3	.060	.069	.075	.865	.390
T.X4	.259	.078	.277	3.312	.002
T.X5	.205	.073	.226	2.814	.006
TX.6	-.224	.074	-.229	-3.024	.004

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 2 tersebut maka persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = 1,572 + 0,225 X1 + 0,374 X2 + 0,060 X3 + 0,259 X4 + 0,205 (X5) - 0,224 X6 + 1,738$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,572 (positif) yang menunjukkan pengaruh yang positif antara variabel independen dan variabel dependen yang berarti jika pengetahuan awal (X1), kecerdasan emosional (X2), kecerdasan spiritual (X3), kecerdasan sosial (X4), perilaku belajar (X5) dan lingkungan keluarga (X6) dianggap konstan atau tetap, maka pemahaman akuntansi adalah sebesar 1,572.
2. Berdasarkan tabel 2 pengaruh pengetahuan awal berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (H1) memiliki koefisien 0,225 dan signifikasi pada 0,009. Karena memiliki tingkat signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan pengetahuan awal berpengaruh positif “diterima”. Artinya, pengetahuan awal dalam penelitian ini mempengaruhi pemahaman akuntansi dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.
3. Berdasarkan tabel 2 pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi (H2) memiliki koefisien 0,374 dan signifikasi pada 0,000. Karena memiliki tingkat signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif “diterima”. Artinya, kecerdasan emosional dalam penelitian ini mempengaruhi pemahaman akuntansi dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.
4. Berdasarkan tabel 2 pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi (H3) memiliki koefisien 0,060 dan signifikasi pada 0,390. Karena memiliki tingkat signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif “ditolak”. Artinya, kecerdasan spiritual dalam penelitian ini tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.
5. Berdasarkan tabel 2 pengaruh kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi (H4) memiliki koefisien 0,259 dan signifikasi pada 0,002. Karena memiliki tingkat

signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan kecerdasan sosial berpengaruh positif “diterima”. Artinya, kecerdasan sosial dalam penelitian ini mempengaruhi pemahaman akuntansi dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.

6. Berdasarkan tabel 2 pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi (H5) memiliki koefisien 0,205 dan signifikansi pada 0,006. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H5 yang menyatakan perilaku belajar berpengaruh positif “diterima”. Artinya, perilaku belajar dalam penelitian ini mempengaruhi pemahaman akuntansi dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.
7. Berdasarkan tabel 2 pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman akuntansi (H6) memiliki koefisien -0,224 dan signifikansi pada 0,004. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H6 yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif “diterima”. Artinya, lingkungan keluarga dalam penelitian ini mempengaruhi pemahaman akuntansi dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap konstan.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Awal terhadap Pemahaman Akuntansi

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan awal berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi atau H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fany Indriyani, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariyah dan Rochmawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan awal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Taufi (2017), yang membuktikan bahwa pengetahuan awal tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Adanya pengetahuan awal akuntansi yang dimiliki mahasiswa yang salah satunya didapatkan saat menjalankan pendidikan menengah sebelumnya memberikan keuntungan yaitu mempermudah serta mempercepat dalam pemahaman dasar akuntansi, namun pengetahuan awal akuntansi tidak hanya didapatkan dari pendidikan sebelumnya saja karena saat ini untuk mendapatkan pemahaman dasar akuntansi pada zaman sekarang cukup mudah dengan semakin berkembang teknologi maka pengetahuan terkait akuntansi dasar dapat diakses melalui internet dan informasi yang didapatkan tidak terbatas dari banyaknya sumber yang diperoleh.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan awal akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al-Qur'an mempunyai pengetahuan awal akuntansi yang didapatkan dari jenjang pendidikan sebelumnya, dari perkembangan teknologi internet yang mampu mengakses pengetahuan akuntansi dengan sumber yang tidak terbatas. Adanya hal tersebut menyebabkan bahwa pengetahuan awal akuntansi mempengaruhi pemahaman akuntansi yang didapatkan oleh mahasiswa, ketika mahasiswa menguasai pengetahuan awal maka dapat mempermudah proses pembelajaran, mengoptimalkan kejelasan materi-materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu dan pembelajaran maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.

## **Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi**

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi atau H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh I wayan Diatmika (2020) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mohd. Idris Dalimunthe (2020), Moch Syarifudin (2021), Popi Ramadhani (2021) dan Ainun jariyah (2020) membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Fany Indriyani (2021), yang membuktikan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Adanya kecerdasan emosional dalam pemahaman dasar akuntansi mahasiswa dapat mengerti dirinya sendiri, mampu mengendalikan perasaannya dalam menjalankan proses perkuliahannya dan mampu memotivasi dirinya sendiri. Sebaliknya jika mahasiswa tidak memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka tidak mampu mengendalikan perasaannya saat proses perkuliahan yang dapat mempengaruhi pemahaman dasar akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an mempunyai kecerdasan emosional yaitu mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, mampu mengendalikan emosinya, dapat memotivasi memberikan dorongan pada dirinya sendiri, mempunyai rasa empati dan mampu memecahkan masalah yang dapat menyebabkan konflik. Adanya hal tersebut menyebabkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi pemahaman akuntansi yang didapatkan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang dapat mengenali dirinya sendiri, mengendalikan dirinya dengan baik, mampu memotivasi diri sendiri, mempunyai empati yang baik maka pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat.

## **Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi**

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi atau H3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I wayan Diatmika (2020), yang membuktikan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Moch Syarifudin dkk (2021) membuktikan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Semakin mahasiswa mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi maka cenderung mengarahkan perilakunya kearah yang positif. Selain itu, mahasiswa mempunyai cara berpikir yang baik dengan berfokus pada hal yang membawa manfaat dan menentukan keputusan atau tindakan secara matang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an kecerdasan spiritualnya tidak mempengaruhi mahasiswa dalam mempelajari akuntansi. Mahasiswa yang sangat rajin ibadahnya dan yang tidak rajin dalam beribadah tidak terpengaruh dalam variabel ini. Mahasiswa akan tetap paham akuntansi walaupun ibadahnya sangat rajin dan yang tidak rajinpun akan paham akuntansi, mereka bisa paham dikarenakan

selalu belajar materi akuntansi bukan karena beribadah. Adanya hal ini menyatakan kecerdasan spiritual mahasiswa tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi. Mahasiswa yang mampu mengendalikan kecerdasan spiritualnya dengan baik atau tidak baik, tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa.

### **Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi**

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi atau H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hairul anam dkk (2017) membuktikan kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitria Ningsih (2019) yang membuktikan bahwa kecerdasan sosial tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Ketika mahasiswa mampu berinteraksi dengan teman sebaya dan mampu menjalin hubungan baik yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Kemampuan tersebut dapat mendukung mahasiswa dalam memahami mengenai berbagai ilmu dalam akuntansi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an mempunyai kecerdasan sosial yang berguna dalam memahami ilmu akuntansi yang dapat menunjang prestasi akademik. Sebagai contoh, mahasiswa tidak segan berinteraksi kepada temannya sendiri atau orang lain untuk menanyakan mengenai materi perkuliahan atau soal yang belum dapat dipahami dengan maksimal. Ketika mahasiswa memiliki kemampuan memahami dan mengelola hubungan antar manusia, mampu membuat orang disekitarnya merasa nyaman dan santai akan keberadaanya, maka pemahaman akuntansinya juga meningkat.

### **Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi**

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi atau H5 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Rafsanjani (2020), yang membuktikan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman dasar akuntansi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Yulia Fitria Ningsih (2019), yang membuktikan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman dasar akuntansi. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian Fany Indriyani (2021), yang membuktikan bahwa perilaku belajar tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Adanya perilaku belajar yang dilakukan oleh membuat mahasiswa dapat memahami pembelajaran dengan baik tanpa menemui banyak kesulitan. Semakin perilaku belajar diterapkan dengan baik dan teratur maka semakin tinggi juga pemahaman dasar akuntansi yang didapatkan oleh mahasiswa.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman dasar akuntansi. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an menerapkan perilaku belajar dengan mengikuti pembelajaran dengan baik, membaca buku terkait materi, memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan dan belajar dengan teratur untuk menghadapi ujian. Adanya hal tersebut menyebabkan bahwa



perilaku belajar mempengaruhi pemahaman dasar akuntansi yang didapatkan oleh mahasiswa. Ketika mahasiswa dapat mengefisienkan waktu untuk memahami suatu pelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat, yakni dengan adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar dirumah, berkelompok ataupun mengikuti ujian maka pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemahaman Akuntansi**

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi atau H6 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Popi Ramadhani (2020) membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Ketika mahasiswa memiliki lingkungan keluarga yang baik maka pemahaman akuntansi akan meningkat, karena keluarga menjadi agen utama pada tahapan sosialisasi. Setiap keluarga terdiri dari individu yang berbeda dalam lingkungan yang berbeda, lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjang prestasi akademik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemahaman dasar akuntansi. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an mempunyai lingkungan keluarga yang baik dan mampu memberikan support dalam menjalani perkuliahan. Selain itu kondisi rumah yang tenang dapat membantu mahasiswa untuk memahami pembelajaran dengan baik. Ketika mahasiswa mempunyai lingkungan keluarga yang baik dan mampu memberikan support dalam menjalani perkuliahan, kondisi rumah yang tenang maka pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat.

### **Kesimpulan**

Hasil pengujian statistik pengaruh pengetahuan awal, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, perilaku belajar dan lingkungan keluarga terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Akuntansi Tahun Angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an dengan menggunakan uji regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Awal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (H1 diterima). Artinya mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an menguasai pengetahuan awal maka dapat mempermudah proses pembelajaran, mengoptimalkan kejelasan materi-materi pembelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu dan pembelajaran maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (H2 diterima). Artinya mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an mempunyai kecerdasan emosional yaitu mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya, mampu mengendalikan emosinya, dapat memotivasi memberikan dorongan pada dirinya sendiri, mempunyai rasa empati dan mampu memecahkan masalah yang dapat menyebabkan konflik maka akan meningkatkan pemahaman akuntansinya.



3. Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (H3 ditolak). Artinya mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an yang sangat rajin ibadahnya dan yang tidak rajin dalam beribadah tidak terpengaruh dalam variabel ini. Mahasiswa akan tetap paham akuntansi walaupun ibadahnya sangat rajin dan yang tidak rajinpun akan paham akuntansi, mereka bisa paham dikarenakan selalu belajar materi akuntansi bukan karena beribadah. Adanya hal ini menyatakan kecerdasan spiritual mahasiswa tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi. Mahasiswa yang mampu mengendalikan kecerdasan spiritualnya dengan baik atau tidak baik, tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa.
4. Kecerdasan Sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi (H4 diterima). Artinya penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al Qur'an mempunyai kecerdasan sosial yang berguna dalam memahami ilmu akuntansi yang dapat menunjang prestasi akademik. Sebagai contoh, mahasiswa tidak segan berinteraksi kepada temannya sendiri atau orang lain untuk menanyakan mengenai materi perkuliahan atau soal yang belum dapat dipahami dengan maksimal maka pemahaman akuntansi mahasiswa akan meningkat.
5. Perilaku Belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (H5 diterima). Artinya mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an menerapkan perilaku belajar dengan mengikuti pembelajaran dengan baik, membaca buku terkait materi, memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan dan belajar dengan teratur untuk menghadapi ujian maka pemahaman akuntansi akan meningkat.
6. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (H6 diterima). Artinya penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemahaman dasar akuntansi. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 dan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al Qur'an mempunyai lingkungan keluarga yang baik dan mampu memberikan support dalam menjalani perkuliahan. Selain itu kondisi rumah yang tenang dapat membantu mahasiswa untuk memahami pembelajaran dengan baik maka pemahaman akuntansi akan meningkat.

## Referensi

- Dalimunthe Mohd Idris 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area" dalam jurnal Mutiara Akuntansi Vol 5 Nomor 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.
- Diatmika I Wayan Wahyu; Rupa I Wayan; Manuba I Made Putra 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali" dalam Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Vol 1 Nomor 3. Universitas Swasta di Bali jurusan Akuntansi.
- Hairul A. dan Ardila 2017. "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi" dalam Jurnal Sains terapan . No 1 Vol 2 Fakultas Ekonomi Balikpapan

- Herman Yosef W.P. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Jember) dalam jurnal Akuntansi Universitas Jember
- Indriyani Fany 2021. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Awal, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Perilaku belajar dan Budaya Terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi Mahasiswa Perbankan Syari'ah" dalam journal of Accounting and Digital Finance Vol 1 nomor 2 . Fakultas Perbankan Syari'ah IAIN Salatiga.
- Jariyah A; Rochmawati 2020. "Pengaruh Pengetahuan awal , Kecerdasan Emosional , dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi" dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 8 Nomor 1. Mahasiswa S1 PAK Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya
- Laksmi, R.A 2017. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi" dalam E- jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21, 1373-1399.
- Ningsih Y.F. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi" dalam jurnalnasional.ump.ac.id
- Notoatmodjo. 2018. " Konsep Dasar Pengetahuan Dan Nutrisi " dalam <http://repositori.poltrkrs-denpasar.c.id>
- Ramadhani Popi 2021. " Analisis Pengaruh kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK N 13 Medan " dalam [digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)
- Rafsanjani Muhammad. 2020. " Pengaruh Kecerdasan Emosional , Perilaku Belajar, Kepercayaan Diri, dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi " dalam [ojs.unsiq.ac.id](http://ojs.unsiq.ac.id)
- Syarifudi Moch; Diana Nur 2021. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Islam Malang)" dalam Jurnal ilmiah Riset Akuntansi Vol 10 Nomor 9 . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Islam Malang.
- Suryanto dan Erianti. 2018. " Menstimulasi Kecerdasan emosional Anak Sejak Usia Dini" dalam Fondasia Vol 1 nomor 9 FIP UNY
- SM Ulfa. 2021. "Kecerdasan sosial dalam pembelajaran kooperatif perspektif Al-Qur'an " dalam <https://zrepositori.ptiq.ac.id>
- Tyas Agustiniingsih. 2022. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Status Bekerja Mahasiswa , Perilaku Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi" dalam jurnal [ojs.unsiq.ac.id](http://ojs.unsiq.ac.id)
- Veronica Nina. 2017. "Teori Perkembangan Kognitif Dan Pembelajaran Sosial Budaya Pada Anak Dini"dalam [core.ac.uk](http://core.ac.uk)